

**FILOSOFIS ZIARAH KE MAKAM GURU K.H. AHMAD ZUHDIANNOR  
BAGI PEZIARAH REMAJA BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

Jamaludin      190103030363



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN  
TAHUN 2023**

**FILOSOFIS ZIARAH KE MAKAM GURU K.H. AHMAH ZUHDIANNOR  
BAGI PEZIARAH REMAJA BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam

**Oleh:**

**Jamaludin 190103030363**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamaludin

Nim : 190103030363

Tempat dan Tanggal Lahir : Bakau, 10 November 2000

Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Filosofis Ziarah Ke Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor Bagi Peziarah Remaja Banjarmasin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Jamaludin

190103030363

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamaludin  
NIM : 190103030363  
Prograam : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 3 juli 2023

Yang membuat pernyataan



Jamaludin

190103030363

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PERSETUJUAN SKRIPSI

#### FILOSOFIS ZIARAH KE MAKAM GURU K.H AHMAD ZUHDIANNOR BAGI PEZIARAH REMAJA BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Jamaludin**

**190103030363**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

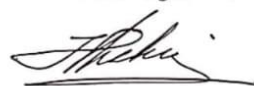
Banjarmasin, 08 Juli 2023

Pembimbing I



Drs. Abdul Sani, M. Pd  
NIP. 19630503 199103 004

Pembimbing II



Abdul Hakim, M. Ag  
NIP. 19750202 199903 1 003

Mengetahui,  
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M. Ag  
NIP. 19750202 199903 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**FILOSOFIS ZIARAH KE MAKAM GURU K.H. AHMAD ZUHDIANNOR**  
**BEGI PEZIARAH REMAJA BANJARMASIN**






**Jamaludin**

**NIM. 190103030363**

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada : Selasa, 18 Juli 2023


**Dewan Penguji**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua Penguji	: Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag	1..... 
2. Anggota	: Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I	2..... 
3. Anggota	: Drs. Abdul Sani, M. Pd	3..... 
4. Anggota	: H. Abdul Hakim, M. Ag	4..... 
5. Notlis	: Ahda Fithriani, MHI	5..... 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

  
  
Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag  
NIP. 197812272003121002

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirraahmaanirrahiim*

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat, taufiq, hidayah, dan bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menunaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam selalu turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah menunjukkan kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat sangat banyak sekali kesalahan dan kekurangan baik dari segi kepenulisan dan juga seluruh isi skripsi ini. Oleh karena itu skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis memerlukan kritik serta saran dari segala pihak agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, terkhususnya kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah mendukung dan memberikan izin penelitian ini.
2. Bapak Drs. Abdul Sani, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Abdul Hakim, M. Ag selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak memberikan arahan serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Ibu Husnul Khotimah, M. Ag dan Ibu Ahda Fithriani, M. HI selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf yang telah menyetujui judul

skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan hingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah untuk skripsi ini.

4. Kedua orang tua Muhammad Yatim dan Siti Aisyah (Almh) dan keluarga besar yang sudah memberi dukungan penuh baik secara moril maupun materil untuk penulis selama menunaikan pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
5. Guru Muhammad As'ad dan keluarga ahli waris dari almarhum Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor yang membei izin untuk melakukan penelitian serta mendukung dan membantu daripada penelitian ini.
6. Teman-teman shohib seperjuangan yang membantu serta menjadi penghibur ditengah sulitnya menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019 dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis tulis satu persatu. Terima kasih atas segala cinta dan kebersamaan yang begitu berharga selama menempuh pendidikan di universitas tercinta ini.
8. Dan orang-orang yang saya sayangi dan cintai yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang mana juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Pada akhirnya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin.

Banjarmasin, Juli 2023

Penulis



## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

#### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan

Kata Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## ABSTRAK

**Jamaludin**, 190103030363: *Filosofis Ziarah Ke Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor Bagi Peziarah Remaja Banjarmasin*. Pembimbing (1) Drs. Abdul Sani, M. Pd Pembimbing (2) Abdul Hakim, M. Ag. Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** **Filosofis, Ziarah kubur, Makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor**

Ziarah kubur artinya menengok kuburan atau makam. Menurut syariat umat Islam, ziarah kubur tidak hanya sekedar berziarah tetapi bisa mengambil pelajaran dengannya, salah satunya mengingat kematian, selalu ingat bahwa setiap yang bernyawa pasti akan merasakan mati, sehingga diharapkan yang berziarah dapat mengontrol diri. Kalimantan Selatan dikenal dengan banyaknya makam ulama atau makam tokoh-tokoh yang berpengaruh penting dalam perkembangan Islam di Kalimantan Selatan. Salah satu makam ulama yang ada di Kalimantan Selatan adalah makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor seorang ulama kharismatik asal Banjarmasin beliau banyak dikagumi oleh masyarakat, diantaranya para remaja. Peneliti menemukan mayoritas dari peziarah di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor ini adalah para remaja.

Dari mayoritas banyaknya remaja yang berziarah di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor ini, maka peneliti berusaha meneliti dan menggali lebih dalam terkait filosofis ziarah bagi remaja dan apa saja implikasi yang dirasakan oleh remaja setelah berziarah di makam tersebut. Kemudian dari kedua rumusan tadi diharapkan bisa menjawab dan menjelaskan mengenai makna dan dampak yang dirasakan remaja pada fenomena ziarah di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor tersebut.

Untuk bisa menjawab permasalahan yang ada tadi peneliti menggunakan metode fenomenologis, metode ini dianggap bisa memaparkan pengalaman secara asli apa adanya, sehingga dari segala pengalaman yang terjadi bisa dicapai esensinya. Pendeskripsian pengalaman dari peziarah haruslah bersih dari segala asumsi dan praduga dari diri peneliti, hal ini agar pengalaman yang didapat murni tanpa dicampuri anggapan peneliti.

Dari metode tadi bisa menjelaskan bahwa filosofis ziarah bagi remaja yang berziarah di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor ini di antaranya mengingat kematian, bertawassul, bertabarruk, menjalin silaturahmi, *al- Mahabbah*, mencari ketenangan, mendoakan ahli kubur, pengobat rasa rindu. adapun dampak yang dirasakan ialah dari beberapa makna yang didapat ternyata saling berkaitan dengan dampak yang dirasakan oleh remaja ketika berziarah. Ada juga dampak yang dirasakan oleh remaja setelah melakukan ziarah benar-benar spontan apa adanya dari hasil ziarah yang dilakukan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSYATARAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Signifikansi Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Penelitian Terdahulu .....	11
G. Kerangka Teori .....	15
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II: KAJIAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Ziarah Kubur .....	19
1. Pengertian Ziarah Kubur .....	19
2. Dasar – Dasar Ziarah Kubur .....	22

3. Etika Dalam Ziarah Kubur .....	25
4. Hikmah Ziarah Kubur .....	28
5. Tujuan Ziarah Kubur .....	30
B. Pendapat Ulama Tentang Ziarah Kubur .....	34
C. Teori Fenomenologi .....	35
1. Pengertian Fenomenologi .....	35
2. Teori Fenomenologi .....	37
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
D. Data dan Sumber Data .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45
G. Teknik Keabsahan Data .....	48
<b>BAB IV: ANALISIS FILOSOFIS ZIARAH MAKAM GURU K.H.</b>	
<b>AHMAD ZUHDIANNOR BAGI PEZIARAH REMAJA .....</b>	<b>49</b>
A. Biografi Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor .....	49
B. Kegiatan yang dilakukan ketika berziarah di makam Guru K.H.	
Ahmad Zuhdiannor .....	51
C. Makna ziarah ke makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor bagi peziarah	
remaja .....	55
D. Dampak yang dirasakan oleh peziarah remaja Setelah berziarah ke	

makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor.....	61
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71
LAMPIRAN.....	72



